

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu keharusan agar saham tersebut dan tetap diminati oleh investor dalam kondisi apapun. Salah satu usaha agar perusahaan tetap diminati oleh investor adalah dengan menyajikan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Harahap, 2004).

Mengutip dari laman Kompas.com - 26/05/2018, 14:10 WIB .Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong peningkatan nilai investasi dan ekspor pada sektor manufaktur. Upaya tersebut diyakini bisa memacu pertumbuhan ekonomi nasional. “Selama ini, industri menjadi penggerak utama dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi nasional, sekaligus berperan sebagai tulang punggung bagi ketahanan ekonomi nasional dengan berbasis sumber daya lokal,” kata Menteri Perindustrian (Menperin) Airlangga Hartarto dalam keterangan tertulisnya, Sabtu (26/5/2018).

Berdasarkan catatan Kemenperin, investasi sektor industri manufaktur sepanjang kuartal I tahun 2018 mencapai Rp 62,7 triliun. Realisasi ini terdiri dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) senilai Rp 21,4 triliun dan penanaman modal asing (PMA) sebesar 3,1 miliar dollar AS. Adapun sektor industri logam, mesin, dan elektronik menjadi penyumbang terbesar dengan nilai investasi mencapai Rp 22,7 triliun. Melalui penanaman modal tersebut, manufaktur juga membawa *multiplier effect* pada perekonomian nasional seperti penyerapan tenaga kerja, peningkatan nilai tambah bahan baku dalam negeri, dan penerimaan negara dari ekspor. Selain menimbulkan multiplier effect penanaman modal tersebut juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam negeri.

Nilai perusahaan merupakan gambaran perusahaan di depan para investor, karena dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan terkait harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Apabila minat investor terhadap perusahaan tinggi secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.

Harga saham adalah salah satu indikator nilai perusahaan bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Kinerja keuangan perusahaan sangat mempengaruhi saham yang go publik atau diperjualbelikan di pasar modal. Dengan adanya perubahan posisi keuangan menuju arah yang lebih baik, akan sangat berpengaruh terhadap pergerakan saham, dan akan dinilai baik oleh calon investor. Kemudian disitulah calon investor akan tertarik membeli saham perusahaan.

Perusahaan memiliki dua tujuan utama antara lain tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendeknya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang minimal. Kemudian tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Berfokus pada tujuan jangka panjang perusahaan, salah satu bentuk optimalnya nilai perusahaan tersebut adalah tingkat kepuasan para pemegang saham yang menanamkan modalnya di perusahaan. Tingkat kepuasan tersebut berpengaruh terhadap investor lama dan juga investor yang baru akan menanamkan modalnya di perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Brigham dan Houston, 2006). Semakin banyaknya investor maka semakin tinggi pula potensi perusahaan untuk menambah produktifitas perusahaan.

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi penggunaan asset yang dimilikinya (Chen, 2004). Perusahaan dengan profit yang besar adalah perusahaan yang paling di cari dan di minati oleh investor (pemegang saham). Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi investor karena profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya. Tingginya dividen yang diterima akan berpengaruh terhadap kepuasan para investor, sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana dalam mengambil suatu keputusan harus mempertimbangkan dampaknya bagi unsur lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain profitabilitas, struktur modal, keputusan dividen, dan keputusan investasi (Suad dan Pudjiastuti, 2012). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bela dan Dini(2017) yang berjudul Pengaruh kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan mendapatkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Oktrima (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Manajer keuangan dalam sebuah perusahaan harus mampu mengelola atau mengolah modal sedemikian rupa agar mampu memenuhi segala aspek-aspek penting di dalam operasional perusahaan sehingga tujuan utama bisnis perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal dapat tercapai sesuai dengan harapan. Untuk memenuhi segala modal yang dibutuhkan terdapat 2 jenis sumber pokok yang berbeda yaitu modal sendiri dan hutang. Dalam struktur finansial perusahaan perbandingan antara modal sendiri dengan hutang disebut struktur modal.

Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik dan mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2008). Untuk itu manajer keuangan

harus memperkuat struktur modal agar aspek-aspek operasional bisnis perusahaan berjalan secara efektif, karena kedua unsur tersebut berjalan beriringan mencapai satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Namun dalam hal pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mampu mencari alternatif lain apabila dana awal yang di ambil kurang efisien.

Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Martono,2008:240). Dengan demikian, unsur dari struktur modal menjadi salah satu kunci perusahaan dalam melakukan perbaikan profitabilitas dan kinerja operasional perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia dan Daniel(2017) berjudul “Profitabilitas, Stuktur Modal, dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Isabella dan A.A.Gde (2017) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang digunakan untuk operasional perusahaan. Perusahaan dengan total asset yang besar akan lebih leluasa dalam mempergunakan dan memaksimalkan assetnya, kemudahan inilah yang kemudian akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Karena perusahaan besar memiliki asset yang lebih besar daripada perusahaan kecil, sehingga perusahaan besar memiliki peluang yang lebih besar untuk masuk ke pasar modal. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan menilai positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Puspita, 2011).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bela dan Dini(2017) yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan” menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Indriyani (2017) yang berjudul “pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan” menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh hasil yang berbeda-beda sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dan mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di buat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016-2018?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh secara bersama Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, terdapat dua tujuan penelitian yaitu :

1.3.1.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis sejauh mana Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun 2016-2018

1.3.1.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Periode 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman Periode 2016-2018.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018.
4. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penyelesaian masalah secara operasional, hasil penelitian berguna untuk menganalisis masalah, perencanaan penyelesaian, operasi penyelesaian, pengecekan jawaban, dan interpretasi terkait Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018.

- b. Bagi Penyelesaian masalah secara kebijakan, hasil penelitian ini berguna untuk menyusun peraturan dan tata kelola berkenaan dengan pengambilan keputusan terkait Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018.
- c. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan terutama disiplin ilmu manajemen khususnya pada kajian-kajian mengenai manajemen keuangan dengan memberikan gambaran mengenai pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi pasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan diuraikan hasil kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka berupa landasan teori dan bahasan hasil

penelitian sebelumnya yang sejenis, apabila dimungkinkan dapat pula dikemukakan kerangka pikiran dan hipotesis. Sumber-sumber literatur harus relevan dengan permasalahan penelitian yang disajikan.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan, serta cara melakukan pengambilan kesimpulan.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas secara rinci penelitian atau pengamatan disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar atau grafik.

Bab V : Penutup

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditentukan dari pembahasan serta saran.